

Analisis Pesan Dakwah dalam Novel *Secrets Of Divine Love* Karya A. Helwa

Friska Putri Latifah*, Rodliyah Khuza'I, N. Sausan M Sholeh

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*friskaltfhh@gmail.com, khuzairodliyah90@gmail.com, Sausanmuhammad@unisba.ac.id

Abstract. "Secrets of Divine Love" by A. Helwa is one of the popular Islamic literary works that carries a message of preaching. In the modern development of preaching, electronic and print media have become important means of delivering religious messages. However, not all Islamic novels or readings contain preaching messages. This research aims to analyze the preaching messages in the novel "Secrets of Divine Love" by A. Helwa that are related to creed. The Holsti content analysis theory is used in this research to describe and identify the themes of preaching messages in the novel. The research data were obtained through literature review using a qualitative descriptive method. The analysis results indicate that the novel "Secrets of Divine Love" contains preaching messages related to creed. The author intends to convey messages about Islamic teachings through this novel, with the hope of inspiring readers to apply Islamic teachings in their daily lives. This research provides insights into the use of Islamic literature as an effective and entertaining medium of preaching for the Muslim community.

Keywords: *Islamic novels, da'wah messages, akidah.*

Abstrak. "Secrets of Divine Love" karya A. Helwa merupakan salah satu karya sastra Islam yang populer dan mengandung pesan dakwah. Dalam perkembangan dakwah modern, media elektronik dan media cetak menjadi sarana penting untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Namun, tidak semua novel atau bacaan Islami mengandung pesan-pesan dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah dalam novel "Secrets of Divine Love" karya A. Helwa yang berkaitan dengan akidah. Menggunakan analisis isi teori Holsti dalam penelitian ini untuk menggambarkan dan mengidentifikasi tema pesan dakwah dalam novel tersebut. Data penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa novel "Secrets of Divine Love" mengandung pesan dakwah yang berhubungan dengan akidah. Penulis ingin menyampaikan pesan-pesan tentang ajaran Islam melalui novel ini, dengan harapan dapat menginspirasi pembaca dalam mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memberikan wawasan tentang penggunaan sastra Islami sebagai media dakwah yang efektif dan menghibur bagi masyarakat Muslim.

Kata Kunci: *Novel Islami, pesan dakwah, akidah.*

A. Pendahuluan

Novel adalah karya sastra yang mengungkapkan pemikiran, perasaan, dan cerita dalam bentuk tulisan yang memiliki makna dan kesan yang disisipkan karya sastra di dalamnya. Pesan dakwah terkadang pula perlu juga ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Sebagian dari sekian banyaknya penulis menambahkan pesan dakwah di dalam karya sastranya. Seluruh karya sastra mengandung seruan-seruan yang memotivasi setiap pembacanya.

Pada masa ini kemajuan sangat cepat, serupa dengan kemajuan dakwah saat ini. Seruan dakwah tidak hanya dapat dilakukan di atas mimbar, namun dapat melalui media elektrotik maupun media cetak yang sangat mudah diakses untuk dapat mempermudah menyampaikan seruan-seruan dari ajaran islam. Dan melihat media elektronik maupun media cetak yang maju banyak juga novel-novel atau bacaan-bacaan yang tidak mendidik. Namun, tidak semua novel atau bacaan-bacaan seperti itu tetapi ada juga yang mengandung pesan-pesan dakwah.

Dalam jurnal (Zaini, 2014), dapat disimpulkan bahwa media cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid, jurnal, leaflet, dan buku dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara lebih baik dan memperdalam pemahaman agama. Selain itu, media cetak juga dapat membuka jaringan sosial yang lebih luas dan dapat disimpan dalam waktu yang sangat lama.

Namun, media cetak juga memiliki tantangan yang berat dan perlu dikaji rahasia di balik kesuksesan media cetak yang telah bertahan lebih dari 50 tahun. Oleh karena itu, kaum muslim perlu belajar dari pengelola media cetak yang sukses dan memberikan apresiasi yang positif terhadap media massa muslim.

Islam, agama yang menyampaikan dakwah untuk menyerukan kebenaran kepada khalayak dan memberikan pemahaman kepada mereka agar mempercayainya, dan menanamkan kesadaran kepada umat Islam untuk dapat mentaati ajaran Islam sebagai seorang muslim yang memiliki kewajiban untuk berdakwah.

Setiap novel mengandung tema dasar pemikiran penulis yang disampaikan karyanya, maka dasar atau tema merupakan tujuan yang penting dalam sebuah novel. Apabila sebuah novel dimuat dengan tema-tema dakwah yang dikemas oleh penulisnya dalam bentuk kata-kata yang indah dan mudah dipahami, maka pesan dakwah akan mudah diterima dan dipahami oleh pembaca.

Pesan dakwah merupakan hal yang ditunjukkan kepada proses penyampaian dakwah. Proses Da'i meliputi ajaran tauhid, proses penyampaian dakwah juga meliputi ajaran akidah. Dengan demikian, pesan dakwah bermakna universal.

Dalam Novel *Secret Divine Love* karya A. Helwa itu menjelaskan bahwa sastra Islam, termasuk novel-novel Islami, menjadi semakin populer di kalangan masyarakat Muslim saat ini. Novel *Secret Divine Love* sendiri mendapat banyak perhatian dari pembaca Muslim karena mengangkat tema cinta yang bersumber dari ajaran Islam dan dakwah yang disampaikan melalui kisah cinta dalam novel tersebut.

Dalam konteks ini, penting untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah disampaikan melalui novel Islami seperti *Secret Divine Love*. Melalui analisis pesan dakwah dalam novel ini, dapat dilihat bagaimana novel Islami dapat mempengaruhi pemikiran dan perilaku pembaca Muslim dalam mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, analisis pesan dakwah dalam novel ini juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana sastra Islami dapat digunakan sebagai media dakwah yang efektif dan menghibur bagi masyarakat Muslim.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian dengan metode analisis isi. Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan undang-undang, musik, teater dan sebagainya. Dengan metode analisis ini peneliti akan mengkaji novel ini dengan tujuan mendapatkan pesan dakwah yang terkandung di dalamnya dan menjadikannya permasalahan dari penelitian ini yang harus dicari penyelesaian masalahnya dengan metode studi kepustakaan, dan metode baca catat, peneliti akan mengumpulkan data-data dan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini. Adapun novel

yang dimaksud di dalam penelitian adalah novel *Secrets of Divine Love* karya A. Helwa ini melalui buku ini, A. Helwa ingin menyampaikan pesan-pesan tentang ajaran islam. Ia ingin menggapai hati pembaca dan mengajak mereka menuju jalan yang indah bersama Allah SWT.

Berdasarkan latar belakang diatas, ada pun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tema pesan dakwah dalam novel *Secrets of Divine Love* karya A.Helwa yang berkaitan dengan akidah dan untuk mengetahui pesan dakwah dalam novel *Secrets of Devine Love* karya A.Helwa.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperjelas dan menggambarkan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian ini ingin menjelaskan pesan dakwah yang terdapat dalam novel *Secrets of Devine Love* Karya A.Helwa Karya A.Helwa. dan juga peneliti menggunakan metode analisis isi menurut Holsti. Holsti menuliskan bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian untuk membuat inferensu yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Novel *Secrets of Divine Love* memiliki tema pesan dakwah yang kuat yang terkandung di dalamnya. Berikut adalah beberapa tema pesan dakwah yang terdapat dalam novel tersebut:

1. Cinta Ilahi: Novel ini mungkin menggambarkan pentingnya cinta dan hubungan manusia dengan Tuhan. Pesan dakwah yang muncul dapat mengajarkan pembaca tentang keagungan cinta Tuhan yang mendalam dan bagaimana cinta tersebut dapat mempengaruhi kehidupan manusia.
2. Kejujuran dan Ketulusan: Pesan dakwah tentang pentingnya kejujuran dan ketulusan dalam hubungan antarmanusia dapat tercermin dalam novel ini. Karakter-karakter dalam cerita mungkin menghadapi situasi di mana mereka diuji dalam hal kejujuran dan harus membuat pilihan yang benar. Ini bisa menjadi pengingat bagi pembaca tentang pentingnya berpegang pada nilai-nilai kejujuran dan ketulusan.
3. Kesabaran dan Pengampunan: Pesan dakwah yang kuat mungkin berkaitan dengan kesabaran dan pengampunan. Novel ini bisa menggambarkan karakter-karakter yang mengalami penderitaan atau kesulitan dalam hidup mereka dan bagaimana mereka belajar untuk bersabar dan memaafkan. Ini dapat menginspirasi pembaca untuk menghadapi tantangan hidup dengan kesabaran dan belajar untuk memaafkan orang lain.
4. Keadilan dan Keseimbangan: Pesan dakwah tentang pentingnya keadilan dan keseimbangan dalam hidup juga dapat muncul dalam novel ini. Karakter-karakter mungkin menghadapi situasi di mana mereka dihadapkan pada konflik moral atau harus membuat pilihan yang adil. Hal ini dapat memberikan pembaca inspirasi untuk mempertimbangkan tindakan mereka sendiri dengan keadilan dan mencari keseimbangan dalam hidup.
5. Hidup Bermakna: Novel ini mungkin mengajarkan pembaca tentang pentingnya mencari makna dalam hidup. Karakter-karakter dalam cerita mungkin melalui perjalanan pencarian diri atau menghadapi situasi yang meragukan arti hidup mereka. Pesan dakwah dapat mengarahkan pembaca untuk merenungkan makna hidup mereka sendiri dan mencari tujuan yang lebih tinggi.

Dari beberapa tema pesan dakwah yang terdapat dalam novel *Secrets of Divine Love* pesan dakwah yang terkandung dalam novel tersebut mengacu pada tiga aspek yang dijadikan garis besar maddah dakwah dalam ajaran Islam. Ajaran Islam yang dijadikan maddah dakwah itu pada garis besarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu Akidah, Syari'ah dan Ahlak.

1. Akidah

Pengertian akidah dalam agama maksudnya berkaitan dengan keyakinan bukan perbuatan, seperti akidah dengan adanya Allah dan diutusnyanya para Rasul. Yang mana walaupun umat muslim tidak melihat secara langsung adanya Allah dan diutusnyanya Rasul namun mereka tetap meyakini akan kebenaran hal tersebut.

Dalam novel *Secret of Divine Love* terdapat pesan dakwah terkait Akidah salah satunya membahas tentang syahadat yang menjadi syarat pertama seseorang untuk menjadi sorang islam, dengan mengucapkan seluruh kalimat syahadat maka harus meyakini akan keesaan Allah sebagai tuhan dan meyakini bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Maka orang tersebut harus menyembah dan melaksanakan segala perintah juga menjauhi segala larangan Allah. Dalam novel ini disebutkan bahwa:

“Kesaksian yang terlihat yang syahadat representasikan adalah kesaksian jiwa atas ketuhanan dan keesaan allah saat terjadinya perjanjian dengan Allah.” (*Secrets of Divine Love*, Bab 6 : 178)

Begitupun dengan keyakinan akan Muhammad adalah utusan Allah dalam novel ini disebutkan bahwa: “Nabi Muhammad sangat penting bagi pernyataan keimanan karena beliau merepresentasikan seperti apa kepercayaan pada allah yang esa terwujud dalam perilaku”. (*Secrets of Divine Love*, Bab 6 : 184)

Terkait Akidah berkaitan pula dengan tema pesan dakwah cinta ilahi, karena dalam buku ini disebutkan “Jika anda menjadikan dunia sebagai tuhan anda, maka anda menjadi hamba dari segala yang diciptakan, tapi jika anda menjadikan Allah sebagai satu satunya tuhan anda, maka semua yang ada dibumi ini akan melayani anda dalam misi menyebarkan cinta dan karunia ilahi”. (*Secrets of Divine Love*, 179)

Hal tersebut menjelaskan bahwa Allah sebagai sang maha pencipta akan memberikan cintanya tanpa tanggung kepada hambanya yang bersungguh –sungguh dalam menjaga akidahnya. Dalam novel ini disebutkan pula “Semua nabi Allah diturunkan untuk mengingatkan manusia akan keesaan dan keagungan allah.” (*Secrets of Divine Love*, 179)

Hal tersebut adalah bentuk cinta kasih ilahi kepada hambanya agar tidak tersesat dan memiliki akidah yang kuat. Termuat pula dalam pembahasan tentang tobat yang mana tobat sendiri merupakan suatu penyesalan atau kembali yang dalam konteks ini penyesalan ditujukan kepada perilaku ataupun perbuatan salah dan munkar yang telah dilakukan begitupun dengan kembali berarti kembali kepada sang ilahi seperti yang dijelaskan dalam noevel tersebut.

“Jika kita terus melakukan kesalahan atau jatuh pada godaan yang sama, allah memanggil kita untuk terus mencari air pembersih dari kasih sayangnya” (*Secrets of Divine Love*, Bab 5:175)

Hal tersebut menjelaskan bahwa cinta ilahi tidak akan hilang bagi hambanya yang memiliki akidah yang kuat meskipun telah banyak berbuat kesalahan atau hal yang dilarang oleh sang ilahi. Hal tersebutpun berkaitan dengan tema pesan dakwah mencari makna hidup, karena disebutkan dalam novel ini bahwa “Keimanan bukanlah sesuatu yang harus kita raih atau dapatkan. Tapi ia merupakan sebuah perjalanan membuka apa yang sudah diberikan oleh allah.” (*Secret of Divine Love*, Bab 6: 175)

Dengan seiring berjalannya perjalanan kita di dunia dengan meyakini akan keesaan allah dan utusan nya makan makna hidup akan kita raih dengan cinta kasih ilahi.

2. Syari'ah

Secara etimologis berarti jalan. Syari'ah adalah segala yang diturunkan oleh Allah, kepada Nabi Muhammad. Berbentuk wahyu didalam Al-Qur'an dan sunnah. Sedangkan secara terminologi syari'ah adlah ketentuan (norma) Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (muamalah). Secara mudahnya syariah adalah segala perintah dan larangan Allah bagi hambanya yang diturunkan melalui perantara nabi dan rasul yang diutus oleh Allah. Hal

ini berkaitan dengan tema pesan dakwah adil dan seimbang, karena dengan kita menuruti segala syari'ah yang diatur maka tentu hidup kita akan adil dan seimbang antara hubungan vertikal dan horizontal baik urusan kita dengan dunia maupun dengan yang maha kuasa.

Salah satu syariat yang termuat dalam novel ini yaitu shalat yang termasuk kedalam rukun beragama dalam islam karena sholat adalah tiang agama dalam agama islam seperti yang disebutkan oleh Hadist yang diriwayatkan oleh bukhari dan muslim "Pangkal ataupun semua urusan adalah Islam, dan yang menjadi tiang atau penopang tegaknya Islam ialah Shalat fardu lima waktu, sedangkan puncaknya adalah berjuang di jalan Allah," lalu dalam novel juga disebutkan: "Salat adalah berkah ilahi, karena pada dasarnya ia menghilangkan selubung antara Tuhan dan kita, mengembalikan kita ke keadaan cinta alami kita. Seperti yang dikatakan dalam Al-quran, "Salat mencegah dari kemaksiatan dan kezaliman" (QS. Al- Ankabut:45), karena salat secara konsisten mengingatkan kita akan siapa kita dan mengapa kita ada disini, shalat memiliki cara untuk meringankan jiwa kita dari bebam dunia ini, dengan terus menerus mengalihkan perhatian kita dari ciptaan kepada sang pencipta". (*Secrets of Divine Love*, Bab 7: 206)

Hal tersebut menjadi bukti kecil bahwa dengan menuruti syariah akan membuat kita adil dan seimbang, disebutkan pula dalam novel ini "Ketika kita shalat dalam kontak langsung dengan bumi, seperti yang biasa dilakukan para nabi, kita disembuhkan secara rohani, emosi, dan fisik."

Disebutkan pula dalam hadits riwayat Ibnu majah, Rasulullah SAW bersabda, "Bangun dan Shalatlaha, karena sesungguhnya di dalam shalat itu terdapat obat"

Puluhan penelitian secara ilmiah pun telah membuktikan hal tersebut, salah satunya penelitian ilmiah yang dicantumkan dalam novel ini : "Ahli jantung terkenal di dunia Dr. Stephen Sinatra mengatakan "pembumian dapat memulihkan sirkuit bioelektrik yang mengatur fisiologi dan organ anda, menyelaraskan ritme biologis dasar anda, meningkatkan mekanisme penyembuhan diri, mengurangi peradangan dan rasa sakit, serta meningkatkan kualitas tidur dan ketenangan anda". (*Secrets of Divine Love*, Bab 7: 210)

3. Akhlak

Kata akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab, dalam bentuk jamak dari khula, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Secara linguistik kata akhlak merupakan isi dari jaid. Maka akhlak berarti segala sikap dan tingkah laku manusia yang datang dari pencipta yaitu Allah. Ada pula yang mengatakan akhlak yaitu perkataan jama' dari bahasa Arab yang berarti Khulk, sedangkan didalam kamus Al-Munjid berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat. Sedangkan didalam Da'iratul Ma'arif dikatakan akhlak ialah sifat manusia yang terdidik.

Pesan dakwah ini berkaitan dengan tema pesan dakwah kejujuran dan ketulusan juga kesabaran dan pengampunan. Terkait akhlak masih berkaitan dengan akidah, meyakini bahwa Rasulullah SAW adalah panutan karena memiliki akhlak yang baik seperti yang dijelaskan dalam novel ini

"Nabi Muhammad mengaktualisasikan makna sesungguhnya dari kalimat laa ilaaha illallaah dengan meleburkan seluruh keinginannya ke dalam keinginan allah. Karena itu, perilaku nabi Muhammad adalah sebuah refleksi dari wujud allah di muka bumi." (*Secrets Of Divine Love*, Bab 6: 185)

Maka akhlak yang baik dan sempurna untuk dijadikan panutan adalah akhlak rasulullah yang dalam novel tersebut pun dijelaskan sebagai refleksi allah di muka bumi ini. Telah dijelaskan pula dalam alquran Q.S Al Ahzab ayat 21 yang artinya "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan banyak mengingat Allah."

Dalam novel *Secrets of Divine Love* pun diberikan perumpamaan dalam mengikut akhlak Rasulullah "Pentingnya mengikuti langkah nabi Muhammad dapat dicontohkan dengan indah melalui sebuah kejadian dalam sebuah olahraga bersepeda yang dikenal dengan drafting. Saat pesepeda berkendara dalam sebuah kelompok, pemimpin kelompok memecah angin, membuat jalur, sehingga mereka yang mengikutinya dapat mengayuh lebih cepat dengan usaha lebih sedikit daripada bersepeda sendirian. Intinya, semua muslim berkendara dijalan nabi Muhammad dalam jalan menuju allah. Beliau memecah angin keraguan, putus asa, dan

ketakutan melalui kepemimpinannya, memungkinkan kita untuk berkendara dijalan cinta yang lurus dengan sedikit kendala.” (Secrets of Divine Love, Bab 6:184)

Perumpaan tersebut membuat semakin yakin bahwasanya beliau adalah panutan akhlak terbaik dimuka bumi ini, dengan mengikuti teladannya kita dapat membedakan kebenaran dan ilusi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dengan pembahasan mengenai “Pesan Dakwah Dalam Novel Secrets Of Divine Love Karya A.Helwa” dengan menggunakan teori analisis isi Holsti yang mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, tema pesan dakwah yang terkandung dalam novel Secrets Of Divine Love karya A.Helwa mengandung lima tema yakni, cinta ilahi yang menggambarkan hubungan manusia dengan tuhan, kejujuran yang menggambarkan ketulusan dalam hubungan antar manusia, kesabaran dalam mengalami penderitaan, keadilan dalam menghadapi situasi konflik moral, dan hidup bermakna dalam pencarian diri.

Kedua, isi pesan dakwah yang terkandung dalam novel Secrets Of Divine Love karya A.Helwa mengandung tiga aspek yang dijadikan garis besar maddah dakwah dalam ajaran Islam yakni Akidah, Syari’ah dan Ahlak. Pesan dakwah Akidah membahas tentang syahadat. Pesan Syari’ah membahas tentang ibadah shalat. Pesan dakwah Akhlak membahas tentang kejujuran, ketulusan, kesabaran dan pengampunan.

Ketiga, pesan dakwah yang berkenaan Akidah dalam novel Secrets Of Divine Love mengandung pesan tawakal yaitu dalam berserah diri dan mempercayakan diri kepada Allah. Pesan dakwah taqwa yaitu dalam menyikapi perintah dan larangan Allah.

Acknowledge

Terima Kasih kepada Dr. Rodliyah Khuza’I, Dra., M.Ag. dan N. Sausan M Sholeh., Lc. M.A selaku dosen pembimbing yang telah membantu penyusunan penelitian ini hingga selesai. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung, yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Bandung. Dan seluruh Staff Administrasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung, yang selalu membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Bandung.

Daftar Pustaka

- [1] Faiza dan Lula Muhcsin Efendi, (2008) *Psikologi Dakwah*. Jakarta : Kencana. hlm, 35.
- [2] Endang Saifuddin Anshari, (1996). *Wawasan Islam* (Jakarta: Rajawali, hlm.71.
- [3] AA. Hamid al-Atsari,(2004). *Intisari Aqidah Ahlu Sunnah Wal Jama’ah*. Jakarta: Niaga Swadaya, hlm.34.
- [4] M. Abdul Mujieb, (1994). *Kamus Istilah Fiqh*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus, hlm.343.
- [5] Asmarana AS,(1992). *Pengantar Studi Ahlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm.1.